RINGKASAN

Aprilia Endelina Inwasef
NIM. 210510387

ANALISIS YURIDIS TERHADAP TINDAK PIDANA KEJAHATAN PELECEHAN SEKSUAL SESAMA JENIS YANG DILAKUKAN ORANG DEWASA TERHADAP ANAK DIBAWAH UMUR (Studi Putusan MS SIGLI Nomor 24/JN/2023/MS.SGI)

(Dr. Joelman Subaidi, S.H., M.H. dan Muksalmina, S.H.I., M.H.)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya kejahatan seksual yang dilakukan orang dewasa terhadap anak, tanpa adanya persetujuan atas perbuatan yang tidak diinginkan korban. Kejahatan pelecehan seksual sesama jenis yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap anak dalam Putusan Mahkamah Syar'iyah Sigli Nomor 24/JN/2023/MS.SGI. Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menganalisis pertimbangan hakim dalam perkara tindak pidana kejahatan pelecehan seksual sesama jenis yang dilakukan orang dewasa terhadap anak dibawah umur.

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian hukum normatif yang menggunakan pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan kasus.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa berdasarkan Pertimbangan Hakim Perbuatan terdakwa memenuhi unsur tindak pidana dalam Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jinayat, pasal 47. Hakim mempertimbangkan unsur-unsur tindak pidana, alat bukti, keadaan yang memberatkan dan meringankan terdakwa serta pertanggungjawaban pidana terdakwa. Majelis Hakim menjatuhkan 'uqubat ta'zir berupa cambuk sebanyak 65 (enam puluh lima) kali yang dilaksanakan di depan umum. Pertimbangan hakim meliputi penilaian terhadap fakta-fakta yang terungkap di persidangan, alat bukti, terpenuhinya unsur-unsur jarimah, pertanggungjawaban pidana, serta keadaan yang memberatkan dan meringankan terdakwa. Dalam menentukan berat ringannya 'uqubat, Majelis Hakim juga mempertimbangkan kedudukan korban sebagai anak yang membutuhkan perlindungan khusus. Secara yuridis, putusan didasarkan pada terpenuhinya unsur Pasal 47 Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2014.

Disarankan hakim dalam kasus ini memperhatikan aspek pemulihan korban yang belum dibahas secara mendalam dalam kasus ini, agar tujuan perlindungan terhadap anak dapat tercapai secara optimal.

Kata Kunci: Pelecehan seksual, anak dibawah umur

SUMMARY

Aprilia Endelina Inwasef
NIM. 210510387

***JURIDICAL ANALYSIS OF THE CRIME OF SAME-SEX SEXUAL HARASSMENT COMMITTED BY AN ADULT AGAINST A MINOR (Case Study of the Sigli Sharia Court Decision Number* 24/JN/2023/MS.SGI)**

(Dr. Joelman Subaidi, S.H., M.H. dan Muksalmina, S.H.I., M.H.)

This research is motivated by the rise in sexual crimes committed by adults against children, involving unwanted acts to which the victims do not give consent. It focuses on a case of same‑sex sexual harassment by an adult against a child in Verdict No. 24/JN/2023/MS.SGI of the Syar'iyah Court of Sigli. This study aims to identify and analyse the judges' considerations in the criminal case of same‑sex sexual harassment committed by an adult against a minor.

The type of research method used in this study is normative legal research, employing the statutory approach and the case approach.

The findings show that, based on the judges' considerations, the defendant's actions fulfilled the elements of the criminal offence under Article 47 of Aceh Qanun No. 6 of 2014 on Jinayat Law. The judges examined the elements of the offence, evidence, aggravating and mitigating circumstances, as well as the defendant's criminal liability. The panel of judges imposed 'uqubat ta'zir in the form of 65 strokes of the cane, to be carried out in public. Their considerations included an evaluation of facts revealed during the trial, available evidence, fulfilment of the elements of the jarimah (criminal act), criminal liability, plus aggravating and mitigating factors. In determining the severity of the 'uqubat, the panel also took into account that the victim was a child requiring special protection. Legally, the verdict was grounded on the fulfilment of the elements set out in Article 47 of Aceh Qanun No. 6 of 2014.

It is recommended that judges give greater attention to the victim's recovery – an aspect not thoroughly discussed in this case – so that the goal of child protection can be achieved optimally.

Keywords: Sexual harassment, minor